

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan termasuk dalam komoditas yang paling banyak diperdagangkan secara global. Brasil, Vietnam, dan Indonesia merupakan negara produsen kopi terbesar, sementara Uni Eropa dan Amerika Serikat menjadi pasar konsumen dan importir terbesar (Olila, 2020). Sebagai komoditas perkebunan unggulan, kopi memiliki nilai strategis ekonomi yang signifikan dalam perdagangan internasional dan menjadi salah satu produk ekspor andalan Indonesia. Petani kopi di Indonesia menghadapi beberapa tantangan, salah satunya adalah produktivitas dan keterampilan petani yang rendah (Setyaningrum *et al.*, 2024). Sejarah budidaya kopi di Indonesia telah berlangsung selama hampir tiga abad dengan tujuan utama memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional (Haniefan *et al.*, 2022).

Namun demikian, petani kecil di Indonesia seringkali mengalami produktivitas yang rendah dan kurangnya keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan praktik pertanian mereka (Setyaningrum *et al.*, 2024). Perkebunan kopi rakyat umumnya belum dikelola dengan standar manajemen yang optimal seperti pada perkebunan besar, sehingga mengakibatkan berbagai permasalahan terutama terkait produktivitas. Produktivitas kopi yang optimal dapat dicapai melalui penerapan teknik pemeliharaan yang tepat seperti pemangkasan. Pencapaian produktivitas tinggi memerlukan alokasi optimal dari seluruh faktor produksi (Olila, 2020).

Politeknik Negeri Jember adalah institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pembelajaran yang difokuskan pada penguasaan keahlian, keterampilan, dan kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan para pemangku kepentingan, serta mendorong kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu tujuan Politeknik Negeri Jember yang tercantum dalam visi dan misinya adalah mendorong peningkatan penelitian

terapan, pengabdian kepada masyarakat, serta menghasilkan pendidikan yang inovatif dan memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian, mahasiswa Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu memasuki dunia industri dan turut memberdayakan potensi di daerah asal mereka masing-masing.

Magang Kerja Industri (MKI) adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keahlian yang telah ditempuh selama perkuliahan untuk diterapkan pada perusahaan maupun instansi. Dengan dilaksanakannya kegiatan Magang Kerja Industri mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan keahlian yang tidak hanya bersifat teori melainkan juga secara sosial, fisik, dan manajerial. Magang Kerja Industri adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung di lapangan untuk mendapatkan pengalaman kerja di perusahaan atau instansi terkait.

Sebagai mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi (PS-PPK) Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember, Salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember adalah mengikuti program Magang Kerja Industri (MKI) selama 4 bulan. Program ini memiliki bobot sebesar 20 SKS, yang setara dengan 900 jam kerja. Program magang yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di perusahaan atau industri yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari oleh mahasiswa.

Magang Kerja Industri ini juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di masa depan yang semakin luas dan kompetitif. Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di lingkungan industri agar materi yang telah diperoleh selama perkuliahan dapat diperdalam dan dipahami secara lebih mendalam. PT. Harta Mulia merupakan tempat yang cocok untuk menambah dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan teori dengan praktek di lapangan, guna meningkatkan kualitas manajerial dalam memahami dan menganalisis permasalahan baik secara teoritis maupun dalam kondisi nyata.

Sebagai lokasi pelaksanaan MKI, PT. Harta Mulia yang berlokasi di Blitar, Jawa Timur, dipilih karena kesesuaian bidang usahanya dengan kompetensi Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi. Perusahaan yang bergerak di bidang

agrobisnis dan agrowisata ini mengelola Perkebunan Kopi Karanganyar, sebuah perkebunan warisan Belanda yang memiliki nilai sejarah dan proses produksi yang lengkap. PT. Harta Mulia tidak hanya fokus pada budidaya dan produksi kopi, tetapi juga mengembangkan sektor pariwisata melalui OG Cafe, yang menjadi sarana pemasaran langsung dan edukasi bagi konsumen. Keterlibatan mahasiswa di berbagai divisi perusahaan ini memberikan ruang belajar yang ideal untuk menganalisis dinamika industri kopi secara langsung, termasuk tren penjualan dan preferensi konsumen di OG Cafe, yang kemudian menjadi fokus dalam laporan khusus ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri (MKI)

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi Magang Kerja Industri
2. Melatih untuk berpikir kritis dan mengasah logika mahasiswa terhadap kegiatan yang telah dijalankan
3. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan meningkatkan pemahaman tentang kegiatan perusahaan agar tidak terlihat ragu pada saat menghadapi dunia kerja

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Kerja Industri (MKI)

1. Mampu memahami dan mengetahui cara menghitung mutu kopi di PT. Harta Mulia
2. Mampu memilah dan memilih antara biji kopi cacat, bolong dan utuh
3. Mampu memahami dan mengoperasikan alat dan mesin produksi di PT. Harta Mulia

1.2.3 Manfaat Magang Kerja Industri (MKI)

1. Meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki serta dapat mengembangkan kemampuan tersebut di PT. Harta Mulia
2. Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk di duna kerja
3. Mendapatkan relasi di dunia kerja sehingga dapat membantu mahasiswa sebagai langkah awal dalam membangun karier

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Magang Kerja Industri (MKI) berlokasi di Jawa Timur, yang beralamatkan, Karanganyar Timur, Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Oktober 2025 dengan waktu sistem kerja pukul 07.00-15.00 WIB. Untuk lebih jelas mengenai tentang rincian jam kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Tabel Jam Kerja

Hari	Jam	Keterangan
Senin – Sabtu	07.00-12.00	Jam kerja
	12.00-13.00	Istirahat
	13.00-15.00	Jam kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan MKI yang dilaksanakan di PT Harta Mulia untuk menunjang kelancaran pada kegiatan MKI metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Metode Observasi

Metode Observasi Merupakan kegiatan dimana mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan mempelajari permasalahan yang terjadi, sekaligus memahami serta mengenal lingkungan kerja secara lebih dekat.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Metode praktek lapang yaitu mahasiswa mengikuti segala rangkaian kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan didampingi oleh pembimbing lapang. Dengan adanya pembimbing lapang dan metode praktik yang diberikan, mahasiswa dapat mengetahui keadaan kerja di lapangan.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu cara penyampaian materi peragaan atau penjelasan langsung mengenai suatu kegiatan, trik, maupun penerapan di lapangan.

Dalam hal ini, pembimbing lapangan menunjukkan secara nyata proses yang dimaksudkan.

1.4.4 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan selama kegiatan magang berlangsung, baik di tempat maupun di lapangan. Tujuannya adalah untuk menyesuaikan serta menyelaraskan teori yang telah dipelajari dengan praktik yang terjadi di lapangan, sehingga memudahkan dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang diberikan.